



PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN ALUMNI DAN MAHASISWA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Asmidar*¹⁾, Danial¹⁾, Mustamin¹⁾, Beddu¹⁾, dan Agustina²⁾

*e-mail: asmidar.darwis@gmail.com.

¹⁾ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia Makassar.

²⁾ Fakultas Pertanian dan Ilmu Perikanan Universitas Pohuwato Gorontalo.

Diserahkan tanggal 17 Oktober 2022, disetujui tanggal 26 Oktober 2022

ABSTRAK

Tingginya tingkat pengangguran dan pencari kerja dimasa pandemi sekarang, menuntut pemerintah untuk berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran dan pencari kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rendahnya jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa dan alumni, kepercayaan diri dan motivasi, kedisiplinan mengenai waktu serta keterampilan manajerial dibidang bisnis masih kurang. Salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran dan pencari kerja dimasa pandemi yaitu melalui pembinaan terkait program kewirausahaan. PPK merupakan program pengembangan kewirausahaan yang telah berjalan sejak tahun 2019, 2020 dan berlanjut sampai sekarang. Program PPK ini memasuki tahun ke III, dengan jumlah tenant 20 orang yang berasal dari 5 alumni dan 15 orang mahasiswa aktif yang sedang merintis usaha. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) UMI bertujuan untuk membangun unit layanan kewirausahaan yang professional, mandiri dan berkelanjutan, berwawasan knowledge based economy. Bidang usaha yang sedang berjalan saat ini adalah sektor jasa (jasa pengantaran wisatawan kebeberapa pulau di Sulawesi Selatan) dan sektor barang (usaha: aquaponikzizu, jajanan massipa, macakka, fresto bandeng dan bandeng tanpa duri serta usaha bakso daengku). Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia Tahun 2021 (tahun ketiga) telah terlaksana, dan berhasil membina empat (4) wirausaha baru mandiri dan tiga (3) usaha yang sudah dirintis sejak tahun 2020 yang siap beraktivitas dimasyarakat baik individu maupun kelompok dari tujuh jenis usaha yang dibina dengan jumlah keseluruhan tenant sebanyak 20 orang.

Kata kunci: *Kewirausahaan, Mahasiswa, Alumni.*

ABSTRACT

The high rate of unemployment and job seekers during the current pandemic, requires the government to play a role in reducing the unemployment rate. The high rate of unemployment and job seekers is influenced by several factors such as low entrepreneurial spirit among students and alumni, self-confidence and motivation, discipline regarding time and lack of



managerial skills in the business sector. One solution to reduce the unemployment rate and job seekers during the pandemic is through coaching related to entrepreneurship programs. KDP is an entrepreneurship development program that has been running since 2019, 2020 and continues until now. This KDP program is entering its third year, with 20 tenants from 5 alumni and 15 active students who are starting a business. The UMI Entrepreneurship Development Program (PPK) aims to build a professional, independent and sustainable entrepreneurship service unit with knowledge-based economy insight. Current business sectors are the service sector (tourist delivery services to several islands in South Sulawesi) and the goods sector (business: aquaponikzizu, massipa snacks, macakka, fresto milkfish and milkfish without thorns and meatball business daengku. The Entrepreneurship Development Program of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Universitas Muslim Indonesia in 2021 (third year) has been carried out, and has succeeded in fostering four (4) new independent entrepreneurs and three (3) businesses that have been initiated since 2020 that are ready to carry out activities in the community, both individually and in groups. of the seven types of businesses that are fostered with a total of 20 tenants.

Keywords: Entrepreneurship, College students, Alumny.

PENDAHULUAN

Dilatarbelakangi tingginya tingkat pengangguran dan pencari kerja dimasa pandemi Covid-19 sekarang, menuntut pemerintah untuk berperan dalam mengurangi angka atau tingkat pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain rendahnya jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa dan alumni, kepercayaan diri dan motivasi, kedisiplinan mengenai waktu serta keterampilan manajerial dibidang bisnis masih kurang. Salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran dan pencari kerja di masa pandemi yaitu melalui pembinaan terkait kewirausahaan.

Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar merupakan salah satu kampus telah mengembangkan program kewirausahaan bagi alumni dan mahasiswa melalui kegiatan program pengembangan kewira-

usahaan (PPK) sebagaimana yang telah dilakukan perguruan tinggi lainnya.

PPK merupakan program pengembangan kewirausahaan yang telah berjalan sejak tahun 2019, 2020 dan berlanjut sampai sekarang. Bersama tim PPK dimasa pandemi ini melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan kewirausahaan melalui pembinaan serta memfasilitasi mahasiswa ataupun alumni baik yang sudah punya usaha maupun yang baru merintis usaha untuk berwirausaha.

Tahun 2019 merupakan tahun pertama pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) FPIK Universitas Muslim Indonesia. Jumlah tenant PPK FPIK UMI yang telah mengikuti pelatihan pada tahun pertama sebanyak 20 orang dengan tujuh kelompok jenis usaha antara lain: kelompok fish burger andalan, b&efish (bakso dan ekkado fish), aquarium dan ikan hias, kritsa (kerupuk kerang aneka rasa), bancris

(*banana crispy seaweed*) dan sopi (souvenir olahan pesisir Indonesia) hingga sampai sekarang kelompok usaha tersebut masih berjalan sampai sekarang. Selanjutnya untuk tahun kedua (tahun 2020) mengalami peningkatan jenis usaha menjadi delapan jenis usaha dari 20 orang tenant dengan 8 (delapan) jenis usaha.

Program PPK tahun ini memasuki tahun ke III, dengan jumlah tenant 20 orang yang berasal dari 5 alumni dan 15 orang mahasiswa aktif yang sedang merintis usaha. Bidang usaha yang sedang berjalan saat ini adalah dalam sektor jasa berupa jasa pengantaran wisatawan ke beberapa pulau atau pantai yang ada di Sulawesi Selatan. Sedangkan untuk sektor barang meliputi usaha AquaponikZizu (ikan lele dan sayur pakcoy, sayur kangkung), usaha jajanan massipa (sambel ikan bandeng), usaha macakka (kambu ikan bandeng, fresto bandeng dan bandeng tanpa duri), usaha Bakso Daengku (Bakso daging, ikan, udang dan cumi).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka keberadaan PPK ini berperan sebagai tempat pendadaran terhadap para mahasiswa dan alumni UMI agar jiwa wirausaha mereka menjadi sebuah sikap wirausaha yang mandiri.

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) FPIK UMI bertujuan untuk membangun unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan,

berwawasan *knowledge-based economy*. Tujuan khusus Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) UMI adalah menciptakan wirausaha baru yang berbasis ipteks, meningkatkan keterampilan manajemen tenant dan memberikan metode pelatihan untuk menjadi wirausaha yang mandiri.

METODE PELAKSANAAN

PPK ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Muslim Indonesia dan sekitarnya. Program ini berkelanjutan mulai tahun 2019 sampai sekarang dan untuk periode 2021 ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus. Sasarannya adalah 20 tenant baik individu maupun kelompok alumni dan mahasiswa UMI yang sudah memiliki usaha dan perintis usaha baru. Adapun metode pelaksanaan dalam program ini adalah metode *Participatory Action Learning System* (PALS) dengan menekankan pelibatan peserta secara aktif. Metode ini terdiri tiga fase, yakni

1. Fase penyadaran kewirausahaan (*awareness*);
2. Fase pengkapasitasan dan pendampingan kewirausahaan (*entrepreneurship capacity building*);
3. Fase pelembagaan (*institutionalization*).

Awareness bertujuan untuk memberikan motivasi wirausaha dan penjangkaran calon tenant PPK dari mahasiswa dan alumni melalui penjangkaran potensi wirausaha melalui kegiatan workshop online kewirausahaan. Seleksi dilakukan pasca pelaksanaan workshop online.

Asmidar, Danial, Mustamin, Beddu, dan Agustina: Pengembangan Kewirausahaan Alumni dan Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia.

Entrepreneurship Capacity Building bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada semua tenant PPK supaya mampu melaksanakan usahanya secara mandiri pasca pelaksanaan program PPK. Fase ini dilakukan dalam bentuk praktek langsung dan pendampingan, namun karena kondisi pandemi Covid-19 sekarang diganti dengan memperbanyak mengikuti webinar kewirausahaan.

Metode selanjutnya adalah *institutionalization* bertujuan untuk memberikan penguatan pelembagaan kepada tenant PPK berupa pengurusan ijin usaha dan produk tenant serta pembentukan kerjasama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **Penyadaran Kewirausahaan (Awareness).**

Sosialisasi PPK dilakukan oleh tim PPK melalui media sosial supaya informasi kegiatan PPK dapat diterima oleh semua alumni dan mahasiswa Universitas Muslim Indonesia. Setelah dilakukan sosialisasi, maka alumni dan mahasiswa mengajukan proposal untuk diikutkan pada program PPK.

Adapun yang lolos berkas sebanyak 25 mahasiswa. Dari 25 mahasiswa tersebut dan telah dilakukan wawancara dan yang lulus dari hasil wawancara tersebut sebanyak 20 mahasiswa. Keduapuluh mahasiswa terse-

but ditetapkan sebagai peserta dalam Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) tahun 2021.

Pelatihan yang dilakukan pada kegiatan PPK tahun ketiga ini yaitu melalui webinar kewirausahaan, pola pembimbingan, pengawasan terhadap tenant dan pola pemberian bantuan teknologi kepada tenant PPK.

B. **Pengkapasitasan dan Pendampingan Kewirausahaan (Entrepreneurship Capacity Building).**

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh 20 orang tenant yang lolos PPK tahun ke 3 (tiga) yang terdiri dari tujuh jenis usaha 4 diantaranya merupakan usaha baru sedangkan sisanya merupakan usaha tahun 2020 yang belum bisa mandiri baik secara individu maupun kelompok.

Bidang usaha yang sedang berjalan saat ini adalah dalam sektor jasa berupa jasa pengantaran wisatawan ke beberapa pulau atau pantai yang ada di Sulawesi Selatan (Gambar 1), sedangkan untuk sektor barang meliputi usaha aquaponik zizu (ikan lele dan sayur pakcoy), djajanan massipa (sambel ikan bandeng), macakka (kambu ikan bandeng, fresto bandeng dan bandeng tanpa duri), bakso daengku (bakso ikan, udang dan cumi) (Tabel 1).



Gambar 1. Content Creator and Trip (CCTp) - Pamlet Pemasaran Open Trip Samalona.

Tabel 1. Bidang Usaha dan produk Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Tahu ke-III Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia.

<p>a. Macakka</p>  <p>Produk kambu ikan bandeng dan bakso</p>	<p>b. Aquaponik Zizu</p>  <p>Budidaya Ikan lele dan sayur pakcoy</p>
<p>c. Djajanan Massipa</p>  <p>Produk usaha sambel ikan bandeng</p>	<p>d. Bakso Daengku</p>  <p>Produk Olahan Bakso ikan, udang dan cumi</p>
<p>e. Fresto Bandeng dan Bandeng Tanpa Duri)</p>  <p>Bandeng tanpa tulang</p>	

Untuk meningkatkan keterampilan tenant, Tim PPK juga memberikan pelatihan praktek pembuatan produk dan kunjungan atau magang industri (Gambar 2). Namun, dikarenakan kondisi sekarang yang masih pandemi Covid-19, maka kegiatan tersebut dialihkan dengan memperbanyak mengikuti kegiatan webinar kewirausahaan (Gambar 3).

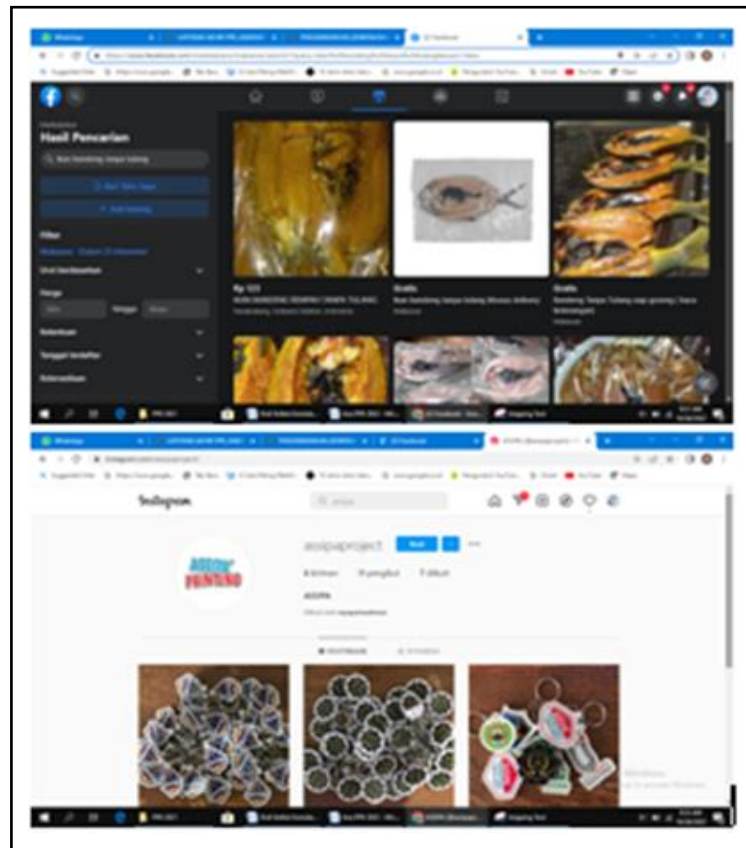
Rencana kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pendampingan masing-masing usaha. Dengan harapan setiap usaha sudah melakukan penjualan melalui *market place*, media sosial (Gambar 4) mengingat kondisi sekarang ini masih dalam suasana pandemi serta melakukan evaluasi dan monitoring terkait dengan kemajuan setiap jenis usaha serta memperluas jaringan khususnya bagian pemasaran.



Gambar 3. Kunjungan peserta Program PPK ke Industri



Gambar 4. Webinar Kewirausahaan yang diikuti oleh peserta PPK.



Gambar 5. Market place dan social media pemasaran produk.

**C. Fase Pelembagaan
(Institutionalization).**

Dalam pelaksanaan PPK UMI menghasilkan beberapa kerjasama yaitu fakultas dengan LPkM UMI, UPT Manajemen Inovasi dan Inkubasi Bisnis UMI, laboratorium kewirausahaan.

D. Dampak dan Manfaat Kegiatan.

Dampak Ekonomi dan Sosial

- ✓ Mampu menciptakan lapangan pekerjaan merupakan salah satu keuntungan terbaik yang bisa diciptakan untuk mahasiswa dan alumni ialah lapangan pekerjaan.
- ✓ Mengurangi pengangguran.

- ✓ Meningkatkan penghasilan bagi anggota setiap kelompok usaha tenant PPK dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
- ✓ Menumbuhkan rasa kekeluargaan dan persaudaraan yang lebih baik. Dalam kelompok dibentuk sikap dan perilaku untuk mementingkan kepentingan bersama serta mampu meningkatkan rasa saling membantu, kerjasama dan tolong menolong.

Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

- ✓ Mitra diharapkan dapat menarik mahasiswa dan alumni untuk ikut berpartisipasi.
- ✓ Mitra memfasilitasi program PPK.

Asmidar, Danial, Mustamin, Beddu, dan Agustina: Pengembangan Kewirausahaan Alumni dan Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia.

- ✓ Mitra memberikan bantuan teknologi sesuai yang dibutuhkan kelompok usaha tenant.
- ✓ Pelaksanaan PPK UMI hubungan kerjasama dengan pendukung dari fakultas bermitra dalam pelaksanaan dan pembinaan, sedangkan kerjasama dengan LPkM sebagai Pembina dan pengawas dalam melaksanakan PPK. Hubungan dengan UPT Manajemen Inovasi dan Inkubasi Bisnis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia tahun 2021 (tahun ketiga) telah terlaksana dan berhasil membina empat (4) wirausaha baru mandiri dan tiga (3) usaha yang sudah dirintis sejak tahun 2020 yang siap beraktivitas dimasyarakat baik individu maupun kelompok dari tujuh jenis usaha yang dibina dengan jumlah keseluruhan tenant sebanyak 20 orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan yang telah membiayai PPK ini, Rektor Universitas Muslim Indonesia Makassar dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UMI yang telah memberikan dukungan dan fasilitas

dalam pelaksanaan program PPK ini serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sehingga program pengembangan kewirausahaan (PPK) FPIK UMI dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Barringer, Bruce R; Ireland, R. Duane. (2012), *Entrepreneurship Successfully Launching New Ventures*, 4th ed. Pearson.
- Bygrave, William; Zacharakis, Andrew. (2011, *Entrepreneurship*, 2nd ed, Wiley.
- Hendro & Widhianto, Chandra W. (2006). *BeA Smart and Good Entrepreneur*. CLA Publishing. Jakarta.
- Hendro (2011), *Dasar - Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Emahami dan Memasuki Dunia Bisnis*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hisrich, Robert D; Peters, Michael P&Shepherd, Dean A. (2007). *Entrepreneurship*. 7th ed. Mc Graw Hill.
- Karnita, *Perluah Kewirausahaan Masuk Kurikulum Pendidikan, Pikiran Rakyat*, 4 Juli2008.
- Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, *Kebijaksanaan dan Program Kementrian Koperasi dan UKM yang Mendukung Program Kewirausahaan Masyarakat*, Bandung, 10 Maret 2010.
- Kuratko, Donald F. (2009). *Introduction to Entrepreneurship*. Cengage Learning 8e, South Western.
- Maxwell, Ricky; Widiantho, Chandra W; *Hubungan Penguasaan Materi Mata*

- Kuliah Entrepreneurship Terhadap Entrepreneur Yang Sukses Pada Mahasiswa, 2012.
- Shodikin A, dkk. (2018). Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Lamongan*.
- Sudarmanto, Gunawan. (2011); Pengembangan Kewirausahaan dan Daya Saing Bangsa Melalui Pendidikan Karakter, *Jurnal, Universitas Lampung*.